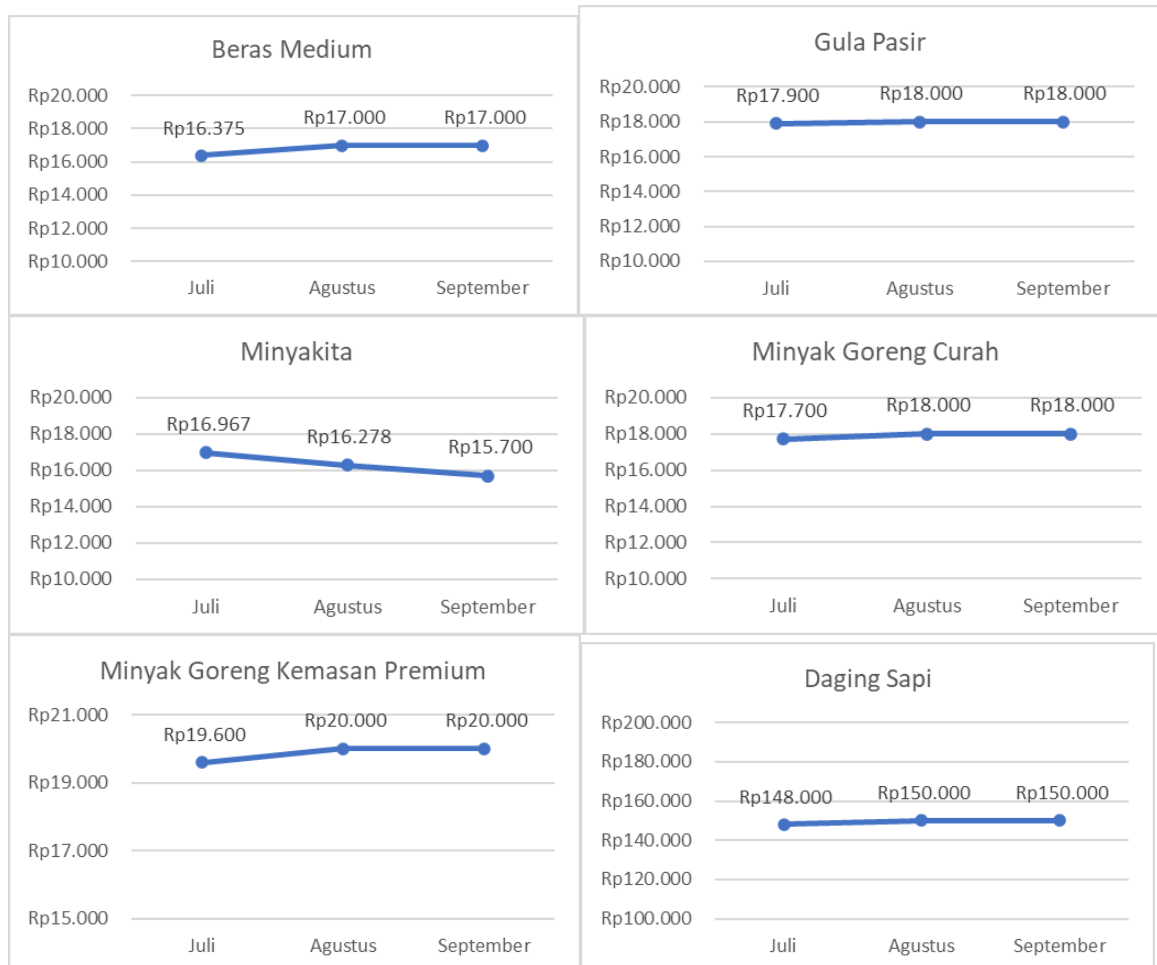
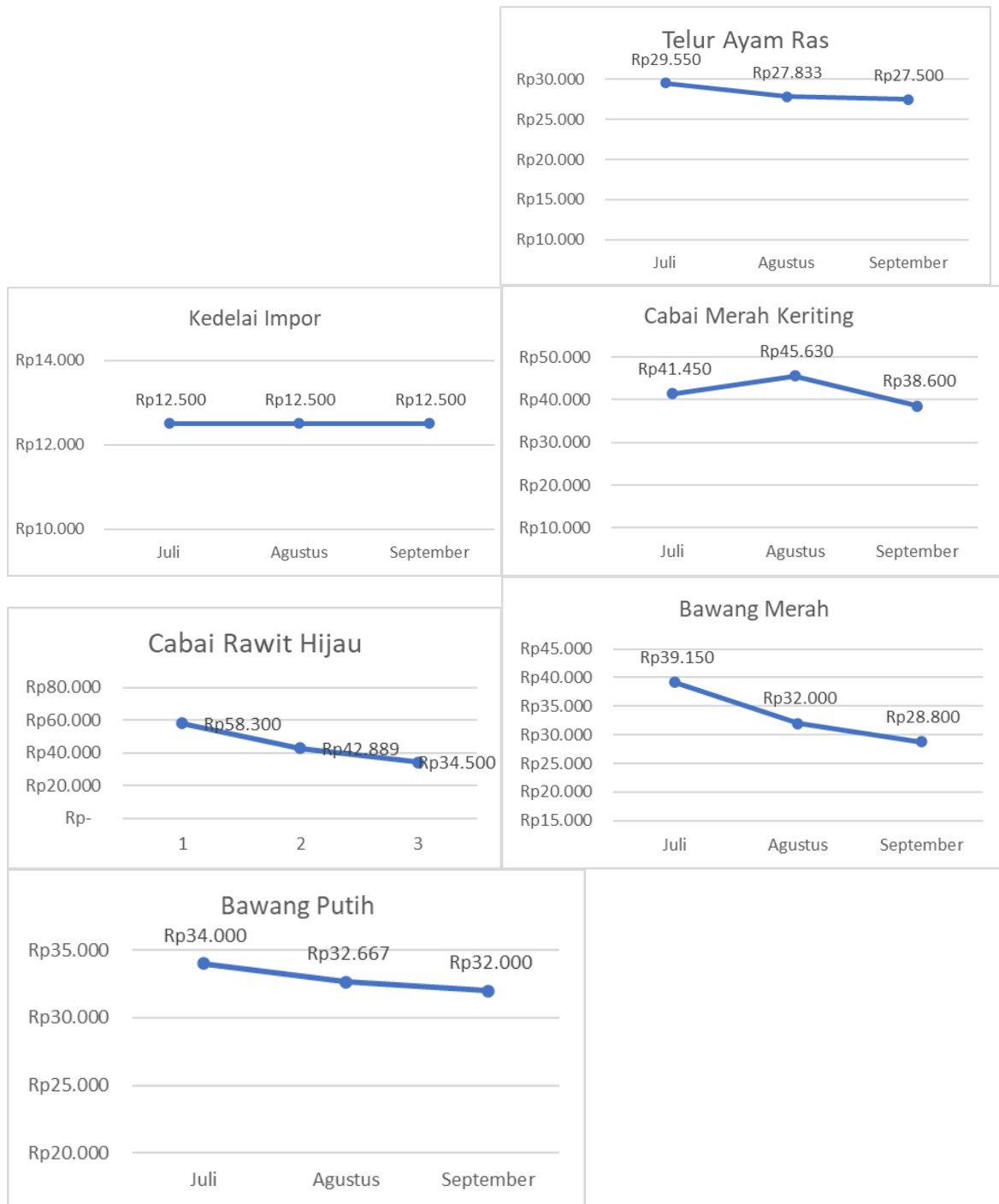


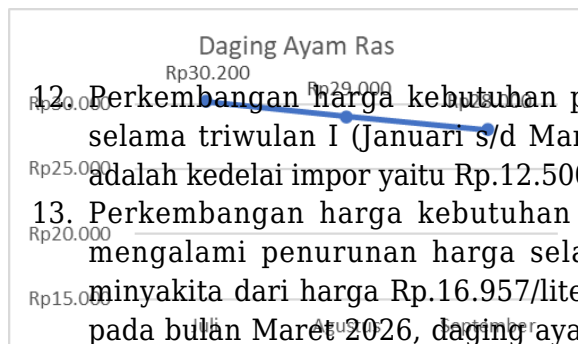
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah Non IHK yang tidak dihitung angka inflasi dan untuk mengetahui perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting dilakukan dengan melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar setiap hari pada pasar Batusangkar dan pasar
- Terdapat beberapa komoditas barang pokok penting yang dilakukan pemantauan harga yaitu beras, gula pasir, minyak goreng, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, Kedelai Impor, cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah dan bawang
- Perkembangan perubahan harga komoditas pangan pokok penting yang signifikan selama 3 bulan terakhir pada triwulan I (Januari s/d Maret 2026) dapat dilaporkan sebagaimana grafik berikut:





Berdasarkan data perkembangan harga pada grafik diatas selama triwulan I (Januari s/d Maret 2026) dapat dijelaskan sebagai berikut:



12. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar selama triwulan I (Januari s/d Maret 2026) yang tidak mengalami perubahan harga adalah kedelai impor yaitu Rp.12.500/kg.

13. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami penurunan harga selama triwulan I (Januari s/d Maret 2026) adalah minyakita dari harga Rp.16.957/liter pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.15.700/liter pada bulan Maret 2026, daging ayam ras dari harga Rp. 30.200/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp. 28.000/kg pada bulan Maret 2026, telur ayam ras dari harga Rp.

29.550/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.27.500/kg pada bulan Maret 2026, cabai rawit hijau dari harga Rp.58.300/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp. 34.500/kg pada bulan Maret 2026, bawang merah dari harga Rp.39.150/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.28.800/kg pada bulan Maret 2026 dan bawang putih dari harga Rp.34.000/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.32.000/kg pada bulan Maret 2026.

14. Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami kenaikan harga selama Triwulan I (Januari s/d Maret 2026) yakni beras medium dari harga Rp. 16.375/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp.17.000/kg pada bulan Maret 2026, gula pasir dari harga Rp. 17.900/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 18.000/kg pada bulan Maret 2026, minyak goreng curah dari harga Rp. 17.700/liter pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp.18.000/liter pada bulan Maret 2026, minyak goreng kemasan premium dari harga Rp. 19.600/liter pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 20.000/liter pada bulan Maret 2026, dan daging sapi dari harga Rp. 148.000/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 150.000/kg pada bulan Maret 2026.
15. Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami fluktuasi harga selama Triwulan I (Januari s/d Maret 2026) yakni komoditi cabe merah keriting dari harga Rp. 41.450/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 45.630/kg pada bulan Februari 2026 dan turun lagi menjadi Rp.38.600/kg pada bulan Maret 2026.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I (Januari s/d Maret 2026) terdapat komoditas yang mengalami perubahan harga, yaitu sebagai berikut :

◦ Komoditas yang mengalami penurunan harga :

1. Minyakita mengalami penurunan harga dari Rp.16.957/liter pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.15.700/liter pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 7,4%. Penurunan ini disebabkan karena berlakunya Permendag No. 43 Tahun 2025 yang mewajibkan 35% DMO disalurkan melalui BUMN Pangan. Kebijakan ini mempercepat distribusi dan memperbaiki tata kelola suplai ke pasar sehingga harga minyakita turun.
2. Daging ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp. 30.200/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp. 28.000/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 7,3%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya harga pakan dan melimpahnya stok daging ayam ras di pasaran.
3. Telur ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp. 29.550/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.27.500/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 6,9%. Penurunan ini disebabkan karena turunnya biaya pakan dan banyaknya stok telur ayam ras di pasaran.
4. Cabai rawit hijau mengalami penurunan harga dari Rp.58.300/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp. 34.500/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 40,8%. Penurunan ini disebabkan karena adanya panen serentak dan meningkatnya jumlah panen karena cuaca sudah membaik yang menyebabkan melimpahnya stok cabai rawit di pasaran dan menyebabkan turunnya harga.
5. Bawang merah dari harga Rp.39.150/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.28.800/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 26,4%. Penurunan ini disebabkan karena adanya momentum panen raya di sentra produksi bawang merah di Kabupaten Tanah Datar.
6. Bawang putih mengalami penurunan dari harga Rp.34.000/kg pada bulan Januari 2026 menjadi Rp.32.000/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan 5,9%.

Penurunan ini disebabkan karena banyaknya stok di pasaran.

Selain karena faktor harga pakan, panen raya dan cuaca, pelaksanaan Sidak pasar dan Gerakan pangan murah di Kabupaten Tanah Datar juga memberikan andil terhadap turunnya harga beberapa bahan pokok strategis di Kabupaten Tanah Datar.

Komoditas penting lainnya yang mengalami kenaikan harga :

1. Beras medium dari harga Rp. 16.375/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp.17.000/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 3,8%. Kenaikan disebabkan karena faktor cuaca yang mempengaruhi hasil panen padi dan belum masuknya musim panen raya padi di Kabupaten Tanah Datar.
2. Gula pasir dari harga Rp. 17.900/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 18.000/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 0,56%. Kenaikan harga ini disebabkan karena adanya menipisnya stok gula di pasaran.
3. Minyak goreng curah dari harga Rp. 17.700/liter pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp.18.000/liter pada bulan Maret 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 1,7%. Kenaikan harga ini disebabkan karena adanya
4. Minyak goreng kemasan premium dari harga Rp. 19.600/liter pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 20.000/liter pada bulan Maret 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 2%. Kenaikan harga ini disebabkan karena
5. Daging sapi dari harga Rp. 148.000/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 150.000/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 1,4%. Kenaikan ini disebabkan karena

Meskipun terjadi kenaikan beberapa harga bahan pokok, dalam rangkaantisipasi kenaikan harga tersebut TPID Kabupaten Tanah Datar melaksanakan kegiatan sidak pasar dan distributor agar tidak terjadi penimbunan barang serta pelaksanaan Gerakan Pangan Murah untuk kestabilan harga yang berdampak pada tidak terlalu tingginya kenaikan harga barang di Kabupaten Tanah Datar.

Komoditas penting lainnya yang mengalami perubahan/ fluktuasi harga :

1. Cabe merah keriting dari harga Rp. 41.450/kg pada bulan Januari 2026 naik menjadi Rp. 45.630/kg pada bulan Februari 2026 atau mengalami kenaikan sebesar 10% dan turun lagi menjadi Rp.38.600/kg pada bulan Maret 2026 atau mengalami penurunan sebesar 15,4%. Fluktuasi harga ini disebabkan karena pada awal tahun produksi cabe sedikit dipengaruhi oleh cuaca namun pada bulan Maret harga cabe turun lagi dikarenakan sudah memasuki musim panen raya di daerah sentra.

Beberapa komoditas penting lainnya tidak mengalami perubahan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilaksanakan pada Triwulan I (Januari s/d Maret 2026) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif) adalah sebagai berikut:

## **a. Keterjangkauan Harga**

1. Pemantauan harga bahan pokok setiap hari ke pasar tradisional dan modern.
2. Melanjutkan pemberian program subsidi bunga (Makan Rendang di Tanah Datar) bagi pelaku UMKM.
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor barang.
4. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban bencana alam rumah rusak tertimpa pohon, sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Jorong Lareh Panjang Nagari Atar Kecamatan Padang Ganting pada tanggal 13 Januari 2026 sebesar Rp. 650.000,-
5. Penyerahan bantuan Insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan pada tanggal 20 Januari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
6. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Minang Kabau Kecamatan Sungayang pada tanggal 19 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
7. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
8. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Labuah Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
9. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 5 Maret 2026 sebesar Rp. 300.000,-
10. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban bencana alam rumah rusak tertimpa pohon sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 20 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
11. Penyerahan bantuan isian hunian sementara sebanyak 23 paket kepada 23 KK di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 11 Maret 2026 sebesar Rp. 1.800.000,- per paket
12. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 16 Maret 2026 sebesar Rp. 300.000,-
13. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran l sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung pada tanggal 22 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
14. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Salimpaung pada tanggal 26 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
15. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban bencana alam rumah rusak tertimpa pohon, sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Jorong Lareh Panjang Nagari Atar Kecamatan Padang Ganting pada tanggal 13 Januari 2026 sebesar Rp. 650.000,-
16. Penyerahan bantuan Insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan pada tanggal 20 Januari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
17. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Minang Kabau Kecamatan Sungayang pada tanggal 19 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
18. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
19. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Labuah

- Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 20 Februari 2026 sebesar Rp. 300.000,-
20. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 5 Maret 2026 sebesar Rp. 300.000,-
  21. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban bencana alam rumah rusak tertimpa pohon sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 20 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
  22. Penyerahan bantuan isian hunian sementara sebanyak 23 paket kepada 23 KK di Nagari Bungo Tanjung Kecamatan Batipuh Selatan pada tanggal 11 Maret 2026 sebesar Rp. 1.800.000,- per paket
  23. Penyerahan bantuan insidentil sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 16 Maret 2026 sebesar Rp. 300.000,-
  24. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran 1 sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung pada tanggal 22 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
  25. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Kecamatan Salimpaung pada tanggal 26 Maret 2026 sebesar Rp. 650.000,-
  26. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 30 Januari 2026
  27. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 6 Februari 2026
  28. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 13 Februari 2026
  29. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 20 Februari 2026
  30. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 27 Februari 2026
  31. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 6 Maret 2026
  32. Pelaksanaan gerakan pangan murah untuk masyarakat umum di halaman Dinas Pangan dan Perikanan pada tanggal 12 Maret 2026
  33. Pelaksanaan sidak pasar untuk masyarakat umum dipasar Serikat Batusangkar pada tanggal 29 Januari 2026
  34. Pelaksanaan sidak pasar untuk masyarakat umum dipasar Serikat Batusangkar pada tanggal 12 Februari 2026
  35. Pelaksanaan sidak pasar untuk masyarakat umum dipasar Serikat Batusangkar pada tanggal 5 Maret 2026
  36. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan cabe, kepada kelompok tani Keltan Lundang Saiyo Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  37. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan cabe, kepada Kelompok Wanita Tani Selo Setia Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  38. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan cabe, kepada Kelompok Wanita Tani Sian Mangko Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  39. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Guci Sakato pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  40. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Legumer pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  41. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Lakuak Mandiri pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026

Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani

42. Rangkang Balirik Puncak Alai pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
43. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Sakato pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
44. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Sinar Tani pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
45. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Mawaddah dan Cahaya Organik pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
46. Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan PKK/ Dasawisma kepada kelompok Dasawisma dan PKK Kecamatan Salimpaung pada bulan Maret 2026
47. Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan PKK/ Dasawisma kepada kelompok Dasawisma dan PKK Kecamatan X Koto pada bulan Maret 2026
48. Indentifikasi CPCL kegiatan pembukaan lahan cabe kepada Kelompok Aua Sarumpun Kecamatan Batipuh Selatan pada minggu ke I Maret 2026
49. Indentifikasi CPCL kegiatan Bantuan Saprodi Pertanian Hortikultura Kelompok Tani Mawar Biru Kecamatan X Koto pada minggu ke II dan IV Maret 2026
50. Indentifikasi CPCL kegiatan Bantuan Saprodi Pertanian Hortikultura kepada Kelompok Tani Suduik Kecamatan X Koto pada minggu ke II dan IV Maret 2026
51. Pertemuan Kegiatan Uji Adaptasi Cabe Lemarsi kepada Kelompok Tani Kabun Gadang Kecamatan X Koto pada 11 Februari 2026

## **b. Ketersediaan Pasokan**

1. Pelaksanaan Cek Petani Cek Lokasi untuk pemberian bantuan benih ikan.
2. Penyerahan bantuan bibit kopi Arabika dan kopi Robusta, sebanyak 8.600 batang, kepada Kelompok Tani Komoditi Tembakau Kecamatan Pariangan , Batipuh, dan X Koto. Pada Agustus Pokir Anggota DPRD
3. Pemberian bantuan pupuk dan alsintan kepada petani dan kelompok tani tembakau, sebanyak 1.619 kg, 7 unit, kepada Kelompok Tani Tembakau, di Kecamatan Sungai Tarab, Salimpaung , Tanjung Baru dan Lintau Buo Utara. Pada April
4. Penyerahan bantuan bibit padi Oplah, sebanyak 784,75 kg/ 31,39 ha, kepada Kelompok Tani di 14 Kecamatan se Kabupaten Tanah Datar.
5. Penyerahan bantuan bibit padi Reguler , sebanyak 207,450 kg/ 8,298 ha, kepada Kelompok Tani 14 Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.
6. Penyerahan bantuan bibit jagung , sebanyak 27,615 kg/ 1.841 ha, kepada Kelompok Tani 14 Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.
7. Penyerahan bantuan Bajak gratis , sebanyak proses verifikasi dilapangan kepada Kelompok Tani di Kabupaten Tanah Datar pada Januari - Maret 2026
8. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan cabe, kepada kelompok tani Keltan Lundang Saiyo Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
9. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan cabe, kepada Kelompok Wanita Tani Selo Setia Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
10. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan cabe, kepada Kelompok Wanita Tani Sian Mangko Kecamatan Salimpaung pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
11. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Guci Sakato pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
12. Indentifikasi CPCL kegiatan penegembangan Sentra IKM kepada Kelompok Legumer



- pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
13. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Lakuak Mandiri pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  14. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Rangkang Balirik Puncak Alai pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  15. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Sakato pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  16. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Sinar Tani pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  17. Identifikasi CPCL kegiatan pengembangan Sentra IKM kepada Kelompok Tani Mawaddah dan Cahaya Organik pada minggu ke II dan minggu ke IV Maret 2026
  18. Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan PKK/ Dasawisma kepada kelompok Dasawisma dan PKK Kecamatan Salimpaung pada bulan Maret 2026
  19. Pembinaan dan Pendampingan Kegiatan PKK/ Dasawisma kepada kelompok Dasawisma dan PKK Kecamatan X Koto pada bulan Maret 2026
  20. Identifikasi CPCL kegiatan pembukaan lahan cabe kepada Kelompok Aua Sarumpun Kecamatan Batipuh Selatan pada minggu ke I Maret 2026
  21. Identifikasi CPCL kegiatan Bantuan Saprodi Pertanian Hortikultura Kelompok Tani Mawar Biru Kecamatan X Koto pada minggu ke II dan IV Maret 2026
  22. Identifikasi CPCL kegiatan Bantuan Saprodi Pertanian Hortikultura kepada Kelompok Tani Suduik Kecamatan X Koto pada minggu ke II dan IV Maret 2026
  23. Pertemuan Kegiatan Uji Adaptasi Cabe Lemarsi kepada Kelompok Tani Kabun Gadang Kecamatan X Koto pada 11 Februari 2026

### **c. Kelancaran Distribusi**

1. Penyerahan bantuan BBM Operasional Rumah Potong Hewan, sebanyak 216 liter, kepada Rumah potong hewan Batusangkar di Rumah Potong Hewan Batusangkar. Pada Januari - Maret 2026 sebesar Rp. 2.828.800,-
2. Penyerahan bantuan Jalan Usaha Tani sebanyak 26 paket ( proses pengukuran lahan ) kepada Kelompok Tani di Kabupaten Tanah Datar pada Januari - Maret 2026
3. Penyerahan bantuan irigasi sebanyak 28 ( proses ) kepada Kelompok Tani di Kabupaten Tanah Datar pada Januari - Maret 2026
4. Melanjutkan perbaikan jalan usaha tani.
5. Melanjutkan pemeliharaan jalan untuk pendistribusian hasil tani.

### **D. Komunikasi yang Efektif**

1. Pelaksanaan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah setiap minggu.
  2. Membuat pelaporan daftar informasi harga dan pembuatan neraca pangan.
  3. Menghadiri High Level Meeting TPID Provinsi Sumatera Barat
  4. Menerbitkan regulasi terkait pengendalian inflasi.
  5. Berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi terkait pengendalian inflasi
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama triwulan I (Januari s/d Maret 2025) telah berdampak dalam penyelesaian permasalahan pengendalian inflasi di daerah yaitu sebagai berikut:

Dalam memenuhi Strategi 4 K yakni Keterjangkauan harga, TPID Kabupaten Tanah Datar melaksanakan kegiatan pemantauan harga pasar setiap hari, pelaksanaan sidak pasar dan distributor, pelaksanaan gerakan pangan murah, pemberian subsidi dan bantuan sosial yang berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat sehingga menjaga kestabilan harga.

2. Dalam rangka pemenuhan Ketersediaan Pasokan bahan pangan, TPID Kabupaten Tanah Datar melaksanakan program layanan bajak gratis yang merupakan program unggulann Kepala Daerah Kab. Tanah Datar, memanfaatkan cold storage dan reefer containar, pelaksanaan progul Babendi (Bantuan Bertanam Padi), pemberian bantuan benih atau bibit yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap bahan pangan sehingga harga tidak bergejolak (stabil).
  3. Pemberian subsidi transportasi, serta perbaikan jalan, jembatan dan irigrasi mampu mendukung kelancaran pendistribusian bahan pokok di Kabupaten Tanah Datar.
  4. Pelaksanaan kegiatan rapat teknis, rapat koordinasi, penyediaan informasi harga dan neraca pangan berdampak untuk evaluasi dan pelaksaaan upaya pengendalian inflasi daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi, dapat direkomendasikan beberapa kebijakan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yaitu:

#### **1. Keterjangkauan Harga**

- Melanjutkan pelaksanaan program Gerakan Pangan Murah (GPM), Sidak ke Pasar dan Distributor
- Melanjutkan program pemberian subsidi bungan kepada pelaku UMKM (Makan Rendang di Tanah Datar)
- Melanjutkan kerjasama dengan BUMD Pangan
- Melanjutkan progtam pemberian bantuan-bantuan kepada masyarakat

#### **1. Ketersediaan Pasokan**

- Melaksanakan program Asuransi Usaha Tani Padi
- Melanjutkan program bajak sawah gratis untuk mendukung petani dalam pengolahan lahan secara lebih efisien.
- Melanjutkan program pemberian bantuan bibit, alat mesin pertanian, subsidi dan insentif bagi petani guna meningkatkan produksi pertanian.
- Melaksanakan Sekolah Lapang untuk kesejahteraan yang berkelanjutan.
- Menjalin kerjasama stragetis antar daerah guna memastikan ketersediaan dan stabilitas pasokan hasil pertanian.
- Bantuan hewan ternak untuk peternak.
- Melaksanakan digitalisasi pertanian.
- Pengembangan pertanian organik dan digital farming.

#### **1. Kelancaran Distribusi**

- Melanjutkan Pemberian subsidi transportasi dari APBD.

1.

Pelaksanaan penguatan infrastruktur transportasi, meningkatkan kualitas jalan dan jembatan guna mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang secara optimal.

- Melaksanakan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan roadmap pengendalian inflasi tahun 2025-202

#### **1. Komunikasi yang efektif**

- Melanjutkan pelaksanaan rapat teknis TPID secara rutin.
- Pemberian edukasi konsumen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membandingkan harga dan kualitas barang sebelum melakukan pembelian dan untuk memberdayakan konsumen dalam memperjuangkan harga yang lebih adil.
- Melanjutkan Peningkatan kapasitas (Capacity Building) TPID untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja TPID.
- Penguatan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah pusat dan provinsi serta stakeholder terkait lainnya dalam pengendalian inflasi daerah.
- Melaksanakan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan roadmap pengendalian inflasi tahun 2025-202